

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui manajemen kurikulum muatan lokal MI NU Banat Kudus. Adapun yang dimaksud kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam rangka menegaskan wawasan yang sedang dikembangkan dan menjamin kepercayaan data yang dikumpulkan.¹

Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena, dan juga untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang sang pelaku di dalamnya. Pemahaman sang peneliti sendiri dan para pelaku diharapkan akan saling melengkapi dan mampu menjelaskan kompleksitas fenomena yang diamati.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 25.

² Sudarto, *Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66

³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 9

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di daerah Kabupaten Kudus Jawa Tengah, tepatnya di MI NU Banat Kudus. Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kudus yang seluruh peserta didiknya adalah perempuan. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus sebagai upaya mewujudkan cita-cita para pendirinya yang ingin mengangkat derajat perempuan melalui pendidikan, sehingga menghasilkan tenaga-tenaga pendidik perempuan yang memiliki intelektual dan akhlaqul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam Ahlussunnah Waljama'ah.

Penulis memilih untuk meneliti di MI NU Banat Kudus guna memperoleh sebuah informasi konkrit mengenai bagaimana MI NU Banat Kudus mengimplementasikan kebijakan kurikulum muatan lokal dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlaq mulia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April 2017 sampai 25 April 2017.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI NU Banat Kudus adalah:

- a. MI NU Banat Kudus memiliki kurikulum muatan lokal yang sangat kental dengan pendidikan Islam yang dijadikan sebagai ciri khas madrasah.
- b. MI NU Banat Kudus merupakan salah satu madrasah yang selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan, namun masih setia dengan muatan lokalnya yang berbau *salaf*.

- c. MI NU Banat Kudus merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang mendidik dan membina khusus pelajar putri. Di rancang sebagai Madrasah unggulan yang menerapkan manajemen modern dan di harapkan menghasilkan peserta didik yang berjiwa salaf serta berpola pikir maju.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari beberapa sumber yakni dari kepala sekolah, waka kurikulum, dewan guru melalui wawancara, serta dari pengamatan langsung oleh peneliti baik dalam kegiatan di kelas maupun di luar kelas, data juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang menyangkut tentang kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus, yang meliputi kalender kerja, jadwal kegiatan belajar mengajar. Begitu pula melalui website MI NU Banat Kudus untuk mendapat sumber data bagi peneliti ketika belum mendapatkan data yang dibutuhkan ketika di lokasi.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti difokuskan pada keunikan kurikulum dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui mata pelajaran muatan lokal Akhlaq dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun kepribadian yang akan diteliti fokus pada kepribadian berakhlaqul karimah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati yaitu menatap kejadian, gerak atau proses dari objek. Metode observasi merupakan studi yang disengaja atau sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Penelitian ini penulis mengobservasi tentang hal-hal mengenai kebijakan kurikulum muatan lokal dan letak geografis dari MI NU Banat Kudus.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa sumber data, yaitu:

a. Kebijakan kurikulum muatan lokal Akhlaq di MI NU Banat Kudus.

Peneliti akan melaksanakan observasi mengenai kebijakan kurikulum muatan lokal yang diterapkan di MI Banat Kudus.

b. Implementasi kurikulum muatan lokal Akhlaq di MI NU Banat Kudus.

Melakukan observasi mengenai implementasi kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus, peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi beserta data- data mengenai bagaimana pengimplementasian kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Penelitian ini yang di wawancarai yaitu kepala sekolah, WaKa kurikulum, dan guru muatan lokal Akhlaq di MI NU Banat Kudus. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus.

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu:

a. Kepala sekolah MI NU Banat Kudus

Melalui wawancara dengan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan data yang berkenaan dengan kebijakan dari kepala sekolah mengenai kurikulum muatan lokal yang diterapkan di MI NU Banat Kudus.

b. Waka Kurikulum MI NU Banat Kudus

Peneliti memperoleh data-data kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus.

c. Dewan guru muatan lokal Akhlaq MI NU Banat Kudus

Peneliti dapat mengetahui informasi beserta data-data yang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengimplementasian kebijakan kurikulum muatan lokal Akhlaq di MI NU Banat Kudus.

3. Dokumentasi

Sumber dokumentasi ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi, pribadi dan tidak resmi, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di MI NU Banat Kudus.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

- a. Dokumen tentang kebijakan intern sekolah terhadap kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus.

Dokumen yang peneliti inginkan yaitu mengenai dokumen tentang kurikulum muatan lokal di madrasah tersebut, bisa pula mengenai jadwal di dalamnya, dan lain sebagainya.

- b. Dokumen kegiatan di MI NU Banat Kudus.

Yang peneliti harapkan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan, agenda, program kerja di MI NU Banat Kudus, dan lain-lain.

- c. Dokumen peneliti

Dokumentasi peneliti merupakan hal-hal atau temuan-temuan yang peneliti anggap penting selama penelitian berlangsung, sehingga peneliti merasa perlu mengabadikannya untuk mendukung penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tehnik ini dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan mete ganda.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak yang terkait di MI NU Banat Kudus, observasi kegiatan-kegiatan di MI NU Banat Kudus, dan dokumentasi. Apakah data yang diperoleh dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

G. Teknik Analisis Data

1. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang telah penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Disini data mengenai kebijakan kurikulum muatan lokal di MI NU Banat Kudus yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.
2. Mendisplay data. Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kebijakan kurikulum muatan lokal MI NU Banat Kudus. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
3. Kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga

keseluruhan permasalahan mengenai kebijakan kurikulum muatan lokal MI NU Banat Kudus dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.